

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah dilakukan penulis ke lokasi penelitian dari Dinas Perustakaan dan Kearsipan provinsi riau. Adapun teknis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara langsung dalam mengumpulkan data. data yang disajikan oleh penulis yaitu diambil dari tahun 2022 – 2023 sesuai dengan waktu penulis meneliti. Wawancara yang penulis lakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti oleh penulis dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian

Kemudian penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai data pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di Dinas Perustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau.

Setelah penulis melakukan penelitian lapangan berupa wawancara serta dokumentasi maka penulis akan menyajikan data yang dalam bentuk deskriptif kualitatif. Disini peneliti akan memaparkan sebuah hasil yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang telah dijelaskan sebelumnya. Dari data tersebut maka peneliti dapat menarik focus utama penelitian yaitu Peran Humas Dinas Perustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Mewujudkan Masyarakat *Literate*.

Penelitian ini berdasarkan dengan teori peran humas yang dikemukakan oleh Rony Ruslan yang terdapat dalam buku Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi yang menjelaskan 4 peran utama humas yaitu sebagai *Communicator* atau penghubung, membina *Relationship*. peranan *back up management*, dan *good image marker*.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Mewujudkan Masyarakat *Literate* memerlukan peran yang sangat baik. Keberadaan humas sebagai sebuah instansi atau pemerintahan merupakan keharusan yang fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut baik kedalam maupun diluar yaitu kepada masyarakat. karena humas merupakan suatu alat untuk mempermudah jalannya interaksi serta penyebaran informasi baik melalui pers, radio, tv dan media lainnya.<sup>1</sup>

Peran praktisi humas merupakan kunci penting untuk pemahaman fungsi dari humas. Menurut I Gusti Ngurah Putra mendefinisikan peranan humas dibagi menjadi dua, pertama seorang humas harus memiliki kemampuan *managerial skill*, dan kedua mempunyai kemampuan teknis dalam komunikasi.<sup>2</sup> Agar program kerja humas dapat berjalan dengan baik menurut Rosady Ruslan, ada 4 peran utama humas yang sangat dibutuhkan terutama di dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau yaitu:

**Sebagai *communicator***

Dalam hal ini sebagai *communicator* artinya Dalam hal ini sebagai *communicator* artinya seorang humas dituntut harus memiliki kemampuan baik secara langsung ataupun tidak langsung, tatap muka atau lisan serta bertindak sebagai mediator. Peran Humas dalam suatu organisasi dengan masyarakatnya merupakan suatu proses penyampaian pesan.

Dalam hal ini humas dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan 3 hal sebagai *communicator* yaitu, secara langsung/ tidak langsung, media cetak dan lisan atau tatap muka.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau (secara langsung) menerima kunjungan kerja sekretariat dewan provinsi jawa barat.

<sup>1</sup>H.A.W. Wudjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 63

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Persada, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.1**  
**Kadispersip Riau Terima Kunjungan Kerja**  
**Sekretariat Dewan Provinsi Jawa Barat**

Sekretariat dewan provinsi riau jawa barat berkunjung ke dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau. dalam rangka merehab kembali perpustakaan di sekwan pemerintah jawa barat. kadispersip riau menerima kunjungan ini di ruangan ismail suko dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau, pada hari jum'at (13/10/2023). tujuan berkunjungnya untuk menjadi study banding dalam merehab kembali perpustakaan di sekwan pemerintah jawa barat. Dalam sambutannya Mimi mengatakan mengapa perpustakaan kami dinamakan perpustakaan Soeman Hs. Karena ini merupakan suatu bentuk apresiasi dan mengenang salah satu tokoh sastrawan Riau yang mana beliau ini merupakan orang tapanuli yang lahir dibengkalis. Perpustakaan Soeman Hs ini dibangun pada pada tahun 2007 dan diresmikan pada tahun 2008 yang mana saat itu Gubenurnya adalah HM.Rusli Zainal. Mimi juga memaparkan tata kelola perpustakaan Soeman Hs serta mengenalkan layanan-layanan apa saja yang ada diperpustakaan Soeman Hs dan meninjau langsung tiap layanan yang ada. kunjungan ini pertama kalinya untuk dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dina perpustakaan dan kearsipan provinsi riau berupa (media) yaitu semarakkan hari kunjung perpustakaan melalui dialog interaktif di RRI Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska



**Gambar 5.2**  
**Semarakkan Hari Kunjungi Perpustakaan Melalui**  
**Dialog Interaktif di RRI Pekanbaru**

RRI Pekanbaru kedatangan kadispersip riau (Dra.Mimi Yuliani N, Apt, MM) untuk melakukan dialog interaktif yang langsung dilakukan di RRI Pekanbaru dialog ini dipandu oleh penyiar RRI Pekanbaru Rani Januarini dengan topic membangun budaya literasi untuk mempercerdas anak bangsa, pada selasa 14 september 2023. Mimi Yuliani N selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau mengatakan setiap tgl 14 September ini kita merayakan hari kunjung perpustakaan yg dicetuskan pada tahun 1955. Seluruh perpustakaan pastinya akan merayakan hari kunjungan perpustakaan ini dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hari kunjung ini. Tidak lepas juga perpustakaan Soeman Hs yang sudah membuat beberapa kegiatan yang mana kita juga mengapresiasi pemustaka yang datang ke perpustakaan Soeman Hs. Dengan jumlah kunjungan yang sering serta peminjaman buku secara rutin. Meskipun untuk zaman modern ini membaca tidak harus ke perpustakaan tapi ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi kami untuk meningkatkan lagi gemar berkunjung ke perpustakaan seperti tahun ini perpustakaan Soeman Hs membuat kegiatan terkait hari kunjungan ini salah satunya kami memberikan penghargaan kepada pemustaka yang paling sering berkunjung dan rutin meminjam buku. Dan kegiatan lainnya kami juga lagi mensosialisasikan dimana sekarang perpustakaan Soeman Hs punya layanan kaum rentan dengan fasilitas pendukungnya.

n Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau berupa (lisan/ tatap muka) kegiatan sosialisasi berupa anjongsana ke panti sosial, sempena hari ibu dan hari kebudayaan kegemaran membaca.



**Gambar 5.3**  
**Anjongsana Ke Panti Sosial, Sempena Hari Ibu dan Hari Kebudayaan Kegemaran Membaca**

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan anjongsana ke panti sosial tresna werdha khusnul khotimah yang langsung dilakukan oleh kadispersip Dra.Mimi Yuliani N,Apt,MM pada selasa (5/12/2023) di panti sosial tresna werdha khusnul khotimah. kunjungan ini disambut langsung oleh kepala dinas sosial provinsi riau dan kepala UPT Panti sosial. kunjungan ini dilakukan berkaitan dengan tugas pokok perpustakaan dimana kami akan memberikan informasi tentang literasi kesehatan yang mana kami juga bekerja sama dengan Pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Selain itu juga ada pemeriksaan gratis untuk ayah bunda penghuni panti sosial tresna werdha khusnul khotimah. Tidak hanya itu Mimi juga menyediakan armada pustaka keliling untuk penghuni panti yang ingin membaca. kunjungan berjalan dengan lancar, dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau juga mengatakan kepada penghuni panti sosial untuk berkunjung keperpustakaan dimana perpustakaan sekarang juga mempunyai



layanan untuk kaum rentan. kunjungan ini baru dilakukan dan akan terus berlanjut untuk terus menjalin silaturahmi dengan panti sosial tresna werdha khusnul khotimah dan panti sosial lainnya.

Peran humas menjadi komunikator antara organisasi dan masyarakat juga merupakan proses penyampaian pesan dan kebutuhan bagi masyarakat. Dengan peran humas sebagai komunikator maka proses sosialisasi juga berjalan dengan baik, sosialisasi yang dilakukan humas yaitu salah satunya adalah mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk mewujudkan masyarakat literate.

### **Membina Relationship**

Selanjutnya humas harus mampu membangun hubungan yang positif antara pihak internal maupun eksternal.

Dalam hal ini humas dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan membangun hubungan antar lembaga.

adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau berupa kegiatan MOU DIPERSIP dengan SMK Masmur.



**Gambar 5.4**  
**MOU DIPERSIP dengan SMK Masmur**

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan MOU DIPERSIP dengan SMK Masmur pada rabu (19/9/2022) Kepala Bidang Perpustakaan Bapak Irwan, SH., M.Si menghadiri penanda tangan MOU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau dengan SMK Masmur Pekanbaru. MOU ini merupakan bagian dari upaya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau untuk terus bersinergi menjalin kerjasama dalam penataan dan kelola perpustakaan yang ada di provinsi riau. salah satu hal yang dilakukan misalnya dengan bekerja sama dengan stakeholder yang terkait dengan tata kelola perpustakaan, misalnya saja sekolah-sekolah. kegiatan ini dilakukan pertama kalinya oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau dengan SMK Masmur Pekanbaru.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau dalam membangun hubungan antar lembaga yaitu dengan berkolaborasi dengan FTBM Riau selenggarakan pelatihan jurnalistik bentuk peningkatan literasi.



**Gambar 5.5**

### **Dipersip Riau Berkolaborasi Dengan FTBM Riau Selenggarakan Pelatihan Jurnalistik Bentuk Peningkatan Literasi**

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau bekerja sama dengan forum taman baacan (FTBM) mengadakan pelatihan jurnalistik di ruang bedah buku lantai 3 gedung perpustakaan soeman HS Provinsi Riau pada hari minggu (08/10/2023). kegiatan ini merupakan suatu bentuk peningkatan literasi kepada masyarakat khususnya kota pekanbaru. kegiatan ini sekalian membahas tentang bulan oktober ketepatan dengan bulan bahasa yang akan diisi dengan berbagai macam kegiatan literasi. Dipersip Riau bekerja sama



- UIN SUSKA RIAU**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Tak Cipta Ummuulgi Unuarig-Uruang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan salah satu media online dalam mengadakan pelatihan terkait photography dan videography serta content creator yang merupakan salah satu program prioritas dari Perpunas untuk menghasilkan kegiatan serta menginformasikan dimana Perpustakaan bukan hanya sebagai literasi baca tulis tetapi salah satunya inklusi sosial yang berkaitan dengan kesejahteraan. Seperti halnya kegiatan kita ini yang bisa menghadirkan para milenial bisa menulis dengan harapan nantinya akan melahirkan penulis-penulis muda dengan Narasumber yang luar biasa dengan jam terbang yang sudah panjang karena sudah malang melintang dibidang jurnalis. kegiatan ini akan dilakukan lagi untuk tahun tahun yang akan datang.

Dalam hal ini humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau harus menjalin hubungan yang baik dengan pihak internal dan eksternal. Karena dengan hal tersebut humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau dapat membangun hubungan yang baik dengan pihak lain.

#### **Peranan *Back up Management***

Dalam peran humas *Back up Management* atau melaksanakan dukungan manajemen seperti manajemen promosi, pemasaran untuk mencapai suatu tujuan bersama dalam tujuan pokok organisasi/perusahaan sangatlah penting.

Dalam hal ini humas dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan 2 hal sebagai *Back up Management* yaitu, promosi, pemasaran.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (promosi) dipersip mensosialisasikan aplikasi I riau sebagai bentuk kemudahan buat pemustaka.

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.6**  
**Dipersip Mensosialisasikan Aplikasi I Riau Sebagai Bentuk Kemudahan Buat Pemustaka.**

Dipersip mensosialisasikan aplikasi I riau yang merupakan akses koleksi digital yang dimiliki perpustakaan soeman HS. imi Yuliani Nazir selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Riau menjelaskan bahwa perpustakaan digital ini dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses buku atau bacaan lainnya yaang dikoleksi oleh perpustakaan Soeman HS, aplikasi I-Riau ini sudah dimulai dari tahun 2019, namun belum tersosialisasi maksimal dan jumlah koleksi masih sedikit dan baru bisa diunduh di Android. Seiring berjalannya waktu I-Riau ini terus kami update dengan begitu sejumlah koleksi di dalamnya semakin bertambah dan untuk koleksi digital pada saat ini totalnya mencapai 3.305 koleksi yakni terdiri dari koleksi keagamaan, ilmu pengetahuan umum, pertanian, fiksi, hukum organisasi dan tata laksana, kedokteran dan teknologi. setelah disosialisasikan i-Riau ini diharapkan dapat mempermudah jangkauan masyarakat atas koleksi bacaan di Perpustakaan Soeman HS. Dengan pengharapan minat baca semakin meningkat karena bisa diakses dimana saja.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (promosi) dipersip riau mengadakan workshop optimalisasi pemanfaatan aplikasi inlislite.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN



**Gambar 5.7**  
**Dipersip Riau Mengadakan Workshop Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Inlislite.**

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau mengadakan workshop optimalisasi pemanfaatan aplikasi inlislite dalam pelayanan perpustakaan dan teknis instalasi trouble sub aplikasi inlislite yang dibuka oleh Herawaty selaku penanggung jawab dari dipersip riau yang diselenggarakan di hotel jatra pekanbaru pada (20-22/06/2023). diadakannya workshop ini dikarenakan kiblat secara institusi vertikal adalah perpustakaan RI yang menggunakan aplikasi inlislite. untuk mengimbau sebaiknya menggunakan aplikasi inlislite, karena secara program, secara apa yang dilakukan oleh Perpustakaan RI nanti bisa sinkron, misalnya dengan menarik data atau apapun kedepannya lebih cepat beradaptasi. hal ini untuk pertama kalinya dibahas.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (promosi) rutin memberikan layanan perpustakaan keliling.



**Gambar 5.8**  
**Dipersip Rutin Memberikan Layanan Perpustakaan Keliling.**

University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Tak Cipta Uinmaungi Ungaung-Ungaung**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya menumbuh kembangkan minat baca terhadap anak-anak. Dipersip Provinsi Riau melalui bidang pelayanan perpustakaan, dokumentasi dan informasi perpustakaan kembali rutin menghadirkan perpustakaan keliling kesekolah-sekolah dan TBM (Taman Bacaan Masyarakat) yang ada di Provinsi Riau. tim perpustakaan berkunjung ke TBM dilingkungan perumahan graha Roberto yang berada di jalan cipta karya pekanbaru (29/06/2022). Perpustakaan keliling adalah bagian dari pelayanan perpustakaan umum daerah yang mengunjungi pembacanya dengan menggunakan kendaraan, dengan kata lain, perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan perpustakaan untuk melayani masyarakat dari satu tempat ketempat lain. Tujuan dari layanan perpustakaan keliling ini adalah untuk mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat umum terkhusus anak-anak. Kegiatan perpustakaan keliling ini dilaksanakan dengan nuansa wisata baca yang artinya masyarakat umum memiliki tujuan masing-masing dari mulai mengenal jenis buku, isi atau materi buku yang ada di mobil unit perpustakaan keliling. TMB sering dilakukan di daerah-daerah yang ada di pekanbaru sekitarnya.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan kegiatan (perasaran) Masyarakat Riau Bisa Akses Literatur Digital di Perpunas; Perpustakaan Soeman Hs Terapkan Kartu Sakti.



**Gambar 5.9**

**Masyarakat Riau Bisa Akses Literatur Digital di Perpunas; Perpustakaan Soeman Hs Terapkan Kartu Sakti.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpusnas RI bekerja sama dengan perpustakaan Daerah menyelenggarakan sosialisasi layanan perpusnas dan integrasi data keanggotaan (SAKTI). Kegiatan ini diadakan di lantai 3 perpustakaan Soeman Hs, pada hari Kamis (07/09/2023) yang dihadiri oleh Pustakawan, Dosen, dan Mahasiswa. Pada acara ini Perayaan Kepala Perpustakaan Nasional dihadiri oleh Pustakawan Utama yaitu Yuliatry Bunga. Pustakawan Utama Perpusnas RI ini memperkenalkan layanan digital yang disediakan oleh Perpusnas dan Satu Kartu Terintegrasi (SAKTI). Dari data survei kepuasan masyarakat atas layanan perpustakaan tahun 2021 – 2022 terus meningkat dengan kategori sangat baik. Diera digital ini berkembang bahan bacaan terbuka contohnya e-Resources dari Perpusnas. Untuk pengadaan e-Resources ini Perpusnas mengeluarkan dana sebanyak 90 miliar. Dengan adanya kerjasama ini Perpusnas berharap agar seluruh perpustakaan di Indonesia dapat merealisasikan Satu Kartu Terintegrasi (SAKTI). Dan berharap masyarakat Riau khususnya dapat memanfaatkan literatur digital yang tersedia baik melalui aplikasi iRiau maupun aplikasi iPusnas dan aplikasi digital lainnya yang tersedia di Perpustakaan Nasional.

Oleh karena itu, Yuliatry Bunga Pustakawan Utama (Perpusnas RI) berharap bahwa e-Resources ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh masyarakat. Narasumber dari Perpusnas juga memperkenalkan Layanan Digital yang tersedia. Dimana terdapat 6 layanan digital berbasis koleksi yaitu,

1. iPusnas, yang merupakan aplikasi buku digital berbahasa Indonesia gratis yang tersedia di PC, dan Smartphone.
2. Bintang Pusnas, yang merupakan platform aplikasi yang terintegrasi dengan super app Perpustakaan Nasional RI dalam meningkatkan akses dan konten digital perpustakaan Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi dengan menyajikan koleksi buku digital dan beragam koleksi digital lainnya.
3. Indonesia One Search atau dikenal juga dengan IOS merupakan pintu pencarian untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum, arsip,



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sumber elektronik di Indonesia dengan jumlah 6,086,278 unik entri data per 1 Februari 2023.

4. e-Resources merupakan portal berbagai bahan perpustakaan digital online (e-Resources) seperti jurnal, ebook, dan karya-karya referensi online lainnya yang dilanggan oleh Perpustakaan RI. Terdapat sebanyak 31 penyedia atau provider yang ada di e-Resources.
5. Khastara merupakan pintu pencarian untuk semua koleksi antikuaria seperti naskah kuno, peta, foto, lukisan, koran lama, majalah terjilid yang dimiliki oleh Perpustakaan RI yang telah di digitalisasikan.
6. PerpustakaanPress, merupakan satu unit di Perpustakaan Nasional RI yang bertugas untuk menerbitkan karya tulis dan publikasi di bidang perpustakaan dan kepastakawanan.

Selain 6 layanan digital berbasis koleksi, Perpustakaan juga menyediakan layanan digital yang pertama KUDI (Kemas Ulang dan Diseminasi) merupakan layanan digital dari Perpustakaan yang memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi terpilih yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan pengguna dalam bentuk digital. Kedua Tanya Pustakawan atau *Ask a Librarian* adalah layanan dari Perpustakaan yang hadir untuk masyarakat sejak 17 Maret 2020.

selanjutnya dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (pemasaran)

*Back up management* yang dilakukan humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi riau seperti menangani masalah pemberitaan negative di media. Dan memberikan informasi kepada public sesuai yang mereka butuhkan, bukan hanya sebuah penjelasan saja tetapi juga dalam bentuk bukti berita yang di update di <https://dipersip.riau.go.id/>

#### 4. *Good Image Marker*

Dalam menciptakan citra positif atau publikasi baik merupakan sebuah prestasi, reputasi sekaligus merupakan tujuan utama bagi aktivitas *Public Relations* dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga dari sesuatu yang diwakilinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan (membangun citra yang baik) yaitu publikasi seperti membagikan segala kegiatan yang dilakukan didalam atau diluar lingkungan dinas perpustakaan dengan mengupdate <https://dipersip.riau.go.id>



**Gambar 5.10**  
**Publikasi Kegiatan-Kegiatan Dipersip Riau**

Dalam sebuah organisasi, khususnya di lingkup pemerintahan, humas memegang peran penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif.

Dalam hal ini humas harus membuat *image* yang baik agar menambah minat public terhadap Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau. *Image* merupakan hal terpenting bagi setiap lembaga karena hal terutama yang dinilai oleh khalayak tentu mengenai bagaimana lembaga tersebut dimata public. Pada dasarnya citra mencerminkan apa yang dipikirkan, emosi dan persepsi individu walaupun orang melihat hal yang sama, tapi pandangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bisa berbeda. Persepsi inilah yang membentuk citra dari sebuah organisasi.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau juga memiliki visi yaitu terwujudnya dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau yang professional dalam pengelolaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk mencapai sumber daya manusia riau yang berkualitas menunjang visi riau tahun. Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau juga memiliki misi yaitu Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, Peningkatan pelayanan Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi kepada masyarakat, Peningkatan minat dan budaya baca masyarakat serta pentingnya nilai guna arsip, Peningkatan kualitas prasarana dan sarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau, Peningkatan upaya-upaya pembinaan dalam rangka pemantapan pengelolaan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi, Peningkatan upaya dokumentasi pada usaha pembangunan Provinsi Riau.

## 2 Pembahasan

### 5.2.1 Peran Humas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Untuk Mewujudkan Masyarakat *Literate*

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya manajemen Public Relations dan Media Komunikasi terdapat 4 peran utama humas yaitu:

1. Sebagai *Communicator* atau penghubung antara humas dengan masyarakat atau lembaga.

Dalam melaksanakan sosialisasi berupa kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau (langsung/ tidak langsung) menerima kunjungan kerja sekretariat dewan provinsi jawa barat.

penulis berpendapat peran humas (langsung/ tidak langsung) di persip riau berjalan sesuai dengan perannya yang dapat menerima



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kunjungan dari sekretariat dewan provinsi jawa untuk merehab kembali perpustakaan di sekwan pemerintah jawa barat.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dina perpustakaan dan kearsipan provinsi riau berupa (media) yaitu semarakkan hari kunjung perpustakaan melalui dialog interaktif di RRI Pekanbaru.

Penulis berpendapat peran humas (media) yaitu bagaimana cara dipersip dalam membangun komunikasi yang baik kepada masyarakat dalam menyampaikan dialog interaktif di RRI Pekanbaru yang dapat menarik minat masyarakat dalam berkunjung ke perpustakaan.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau berupa (lisan/ tatap muka) kegiatan sosialisasi berupa anjangsana ke panti sosial, sempena hari ibu dan hari kebudayaan kegemaran membaca.

Penulis berpendapat peran humas (lisan/tatap muka) kegiatan sosialisasi berupa anjangsana ke panti sosial, sempena hari ibu dan hari kebudayaan kegemaran membaca. hal ini dapat menambah hal positif terhadap pandangan khalayak ke dipersip riau yang memperhatikan dan selalu mengingat dalam kegiatan sosialisasi anjangsana berupa hari ibu dan hari kebudayaan kegemaran membaca.

Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau berperan penting untuk mendukung kegiatan organisasi dalam memberikan informasi public kepada masyarakat. humas memberikan informasi-informasi mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau kepada masyarakat, memang humas yang berkedudukan sebagai ujung tombak dalam sebuah organisasi untuk memperlancar alur informasi.

Menurut Rosady Ruslan, menjelaskan bahwa peran humas sebagai penghubung organisasi dengan masyarakat (*communicator*) artinya humas bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam melakukan komunikasi dua





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah timbal balik ( *two way reciprocal communication*) dengan public *internal*.<sup>3</sup> Pendapat lain menurut Firsan Nova mengatakan bahwa peran Humas sebagai teknisi komunikasi artinya humas berperan untuk menyediakan layanan teknis komunikasi. Humas dalam memberikan informasi kepada masyarakat tidak terlepas dari penyiapan bahan-bahan informasi yang akan dipublishitakan agar informasi yang akan disampaikan lebih terorganisir.<sup>4</sup>

Menurut Frank Jefkins menjelaskan beberapa jenis media yang dapat digunakan seperti media press, audio-visualradio, televise, pameran, bahan cetakan, penerbitan buku khusus, surat langsung, pesan-pesan lisan, pemberian sponsor, jurnal organisasi, ciri khas perusahaan, dan bentuk media humas lainnya. Pendapat lain Firsan Nova, mengatakan media humas terdiri dari media internal yang berbentuk majalah, tabloid, bulletin, koran, website, intranet instansi company profile, financial report dan media eksternal yang berbentuk media cetak dan media elektronik.<sup>5</sup>

## 2. Membina Relationship

Dalam hal ini humas harus mampu membangun hubungan yang baik/positif antara pihak internal maupun eksternal. Sebagaimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi berupa kegiatan MOU DIPERSIP dengan SMK Masmur.

MOU ini merupakan bagian dari upaya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau untuk terus bersinergi menjalin kerjasama dalam penataan dan kelola perpustakaan yang ada di provinsi riau. salah satu hal yang dilakukan misalnya dengan bekerja sama dengan stakeholder yang terkait dengan tata kelola perpustakaan, misalnya saja sekolah-sekolah.

<sup>3</sup>Inca rahel lalihat dkk, *Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan BPJS Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar PAAL2* (e-journal Vol VI.No.3 tahun 2017)

<sup>4</sup>Firsan Nova, *Crisis Public Relations: Strategi PR Dalam Menghadapi Krisis*. (Jakarta: Rajawali Crafindo Persada, 2011), Hal 58.

<sup>5</sup>Frank Jefkins, *Public Relations*. (Jakarta: erlangga, 2004), hal 84.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berpendapat peran humas (membangun hubungan antar lembaga) bagus dan harus lebih diperluas lagi di setiap daerah yang ada di provinsi riau, sesuai dengan nama yang dimiliki oleh dipersip riau, dipersip riau harus lebih menjangkau semua daerah yang membutuhkan perpustakaan dan perlu dalam mengembangkan perpustakaan yang ada di setiap daerah yang ada di provinsi riau.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau dalam membangun hubungan antar lembaga yaitu dengan berkolaborasi dengan FTBM Riau selenggarakan pelatihan jurnalistik bentuk peningkatan literasi.

Penulis berpendapat peran humas dipersip riau sudah cukup baik karena dengan diselenggarakannya pelatihan jurnalistik bentuk peningkatan literasi, hal ini bagus untuk membangun hubungan yang lebih baik lagi dengan lembaga-lembaga yang akan bergabung pada masa yang akan datang.

Menurut Rosady Ruslan, menjelaskan bahwa peran humas sebagai *Relationship* artinya humas berupaya untuk melakukan hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan public. Sependapat dengan Rosady Ruslan, Firsan Nova, mengatakan peran humas sebagai fasilitator komunikasi artinya humas berperan untuk membantu pihak manajemen dengan publiknya.

Berdasarkan pembahasannya di atas diketahui bahwasanya peran humas sebagai *Relationship* sudah berjalan semana mestinya. Dapat dilihat dari kegiatan apa saja yang telah mereka laksanakan oleh humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau merupakan upaya yang dilakukan dalam membina hubungan baik atau kerjasama dengan pihak internal dan eksternal. Karena peran humas di lembaga pemerintahan memiliki posisi yang strategis untuk membangun suatu opini public atau melakukan kerja sama dengan public.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Peranan *Back Up Management*

Dalam *Back Up Management* hal yang dilakukan oleh pihak humas yaitu dengan *back up* pemberitaan-pemberitaan negative yang ada mengenai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau. Selain itu mereka juga melakukan *Back Up Management* seperti memberikan informasi sesuai yang mereka butuhkan, namun tidak hanya sekedar informasi belaka melainkan harus sesuai fakta yang ada.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (promosi) dipersip mensosialisasikan aplikasi I riau sebagai bentuk kemudahan buat pemustaka.

penulis berpendapat peran humas dipersip riau dalam mempromosikan aplikasi I riau sudah cukup bagus dan harus lebih ditingkatkan lagi karena belum banyak masyarakat yang mengetahui aplikasi I riau, jika masyarakat lebih mengenal maka akan sangat menguntungkan dalam membaca buku kapan saja dimana saja dan bersama siapa saja.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (promosi) dipersip riau mengadakan workshop optimalisasi pemanfaatan aplikasi inlislite.

penulis berpendapat peran humas dipersip riau dalam menjalankan workshop optimalisasi pemanfaatan aplikasi inlislite bagus untuk membangun kerja yang cepat dalam bidang pelayanan yang ada di dipersip riau.

Dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau melakukan kegiatan (promosi) rutin memberikan layanan perpustakaan keliling.

Penulis berpendapat peran humas dipersip riau untuk kegiatan BKM sangat bagus untuk anak-anak yang kurang mampu atau sulit menjangkau tempat membaca akan sangat gembira karena hal tersebut adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan dan bagus untuk perkembangan anak-anak bangsa dalam mengenal daerah,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat, atau banyak hal yang menarik yang banyak disajikan di buku-buku yang disediakan pihak dipersip riau.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan kegiatan Masyarakat Riau Bisa Akses Literatur Digital di Perpunas; Perpustakaan Soeman Hs Terapkan Kartu Sakti. Pada layanan ini masyarakat dapat mengajukan pertanyaan kepada pustakawan Perpunas RI berupa bantuan penelusuran data, penelusuran informasi, dan penelusuran literatur. Perpunas juga memperkenalkan Satu Kartu Terintegrasi (SAKTI) sebagai kartu keanggotaan berbasis nasional. Dimana, Perpunas menjalin kerjasama dengan DUKCAPIL, tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam lingkup Tugas Perpustakaan Nasional.

Agar lembaga pemerintahan dapat mengantisipasi berbagai persoalan global, khususnya mengantisipasi masalah opini negatif terhadap suatu lembaga pemerintahan diperlukan fungsi humas sebagai alat manajemen pada suatu lembaga pendidikan. Artinya fungsi humas tidak terpisahkan dengan fungsi kelembagaan pemerintahan tersebut. Sehingga fungsi humas dalam lembaga pemerintahan bersifat melekat pada manajemen organisasi di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Provinsi Riau tersebut. Humas menyelenggarakan komunikasi dua arah (timbal balik) antara lembaga pemerintah yang diwakilinya dengan publik (masyarakat). Artinya fungsi ini turut menentukan sukses tidaknya visi dan misi dari suatu lembaga pemerintah.

Penulis berpendapat Berdasarkan dari penjelasan yang ada maka dapat diketahui bahwasanya peran humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau telah berjalan dengan cukup baik dengan adanya pemberitaan negative di media dan memberikan informasi kepada public sesuai yang mereka butuhkan, bukan hanya sebuah penjelasan saja tetapi juga dalam bentuk bukti yang di update di <https://dipersip.riau.go.id/>.



## 2. *Good Image Marker*

Kegiatan yang dilakukan dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi riau yang memiliki PR ini, sebagai upaya untuk membentuk citra dengan mengidentifikasi citra seperti yang diinginkan masyarakat. proses pembentukan citra ini pada akhirnya akan menghasilkan sikap, pendapat, tanggapan atau perilaku tertentu terhadap pemerintahan tersebut.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau melakukan publikasi seperti membagikan segala kegiatan yang dilakukan didalam atau diluar lingkungan dinas perpustakaan dengan mengupdate <https://dipersip.riau.go.id>

Penulis berpendapat dalam hal ini humas harus membuat *image* yang baik agar menambah minat public terhadap Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau. *Image* merupakan hal terpenting bagi setiap lembaga karena hal terutama yang dinilai oleh khalayak tentu mengenai bagaimana lembaga tersebut dimata public. Pada dasarnya citra mencerminkan apa yang dipikirkan, emosi dan persepsi individu walaupun orang melihat hal yang sama, tapi pandangan mereka bisa berbeda. Persepsi inilah yang membentuk citra dari sebuah organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam membenruk citra positif Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau yang dilakukan humas dalam *good image marker* yaitu humas harus mampu menggunakan media komunikasi secara aktif, serta harus mampu terjun langsung dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk mewujudkan masyarakat *literate*. Selain itu juga humas mampu bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu baik secara eksternal maupun internal, karena dengan begitu dapat membantu humas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Menurut Rosady Ruslan, mengatakan peran humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi artinya humas berperan menjaga dan menciptakan citra yang positif terhadap organisasi di mata publik. Sependapat dengan Rosady Ruslan, Silvia Rita Fariani dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widodo Aryanto, menjelaskan peran humas sebagai narasumber resmi informasi perusahaan artinya humas sebagai perwakilan organisasi dengan pihak eksternal untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan kebijakan.<sup>6</sup>

Keberhasilan dalam melaksanakan peran humas tidak terlepas dari adanya peran media komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Media komunikasi mendukung dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan humas, dengan media komunikasi humas lebih mudah dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Media komunikasi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau yaitu website, media sosial, dan telepon.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan peran humas, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau menggunakan media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Penggunaan media komunikasi untuk informasi yang dipublishitaskan dimaksudkan mempermudah humas dalam menjalankan tugas kehumasan sehingga masyarakat dapat melakukan penilaian untuk organisasi. Humas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Riau dalam menjalankan peran humas sebagai pembangun dan pencipta citra positif suatu organisasi berjalan baik, terlihat dari humas memanfaatkan berbagai media komunikasi dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

SR. Fariani, W Aryanto. *Panduan Praktisi PR* (Jakarta: Alex Media Komputer, 2009),